

**EVALUASI REKLAMASI PADA LAHAN
BEKAS ENDAPAN TAILLING BERBASIS
PENILAIAN KEBERHASILAN REKLAMSI
(Studi Kasus PT Freeport Indonesia, Kabupaten Mimika, Papua)**

INTISARI

PTFI merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan mineral yang berada pada lima kecamatan yaitu kecamatan tembagapura, kecamatan kuala kencana, kecamatan mimika timur, kecamatan mimika timur jauh, kecamatan mimika baru. Penambangan mengandung mineral tembaga, emas, dan perak, dimana pada proses produksi pengolahan bijih akan menghasilkan limbah yang disebut dengan tailing. PTFI mengaliri limbah tailing melalui aliran sungai yang sekarang telah menjadi endapan lama. Kegiatan PT FreePort Indonesia (PTFI) melakukan reklamasi dan penghijauan kembali menurut Peraturan Menteri ESDM no.18 Tahun 2008 dan Permen Kehutanan RI No: P.60/Menhut-II/2009 terhadap lahan tailing. PTFI melakukan pemantauan jangka panjang secara menyeluruh guna menjamin keberhasilan dari pelaksanaan rencana pengelolaan tailingnya.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pedoman penyusunan rencana reklamasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri, menganalisis peruntukan lahan reklamasi padalahan bekas endapan tailing, mengidentifikasi factor-faktor penghambat, menentukan tingkat pertumbuhan tumbuh tanaman.

Metode yang akan digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan berdasarkan Permen ESDM No.18 tahun 2008 dan Permen Kehutanan RI No: P.60/Menhut-II/2009 yaitu dengan menggunakan metode survey, studi referensi, scoring dan bobot, analisis. Untuk mengetahui data kuantitatif dan kualitatif secara pasti dengan analisis peta studio.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Keberhasilan Reklamasi sudah berjalan baik > 80 atau dengan bobot nilai 88 dari tahun 2011-2012.

Kata Kunci : Reklamasi, Tailing, Pedoman

EVALUATION OFF LAND RECLAMATION
WASTE BASED TAILLING
ASSESSMENT SUCCESS REKLAMSI)

ABSTRACT

PTFI is a company engaged in mineral mining are in five districts namely Tembapapura district, *sub* kuala gold, Mimika eastern districts, subdistricts Mimika Far East, new Mimika district. Mining of minerals containing copper, *gold and* silver, the ore processing production process will generate waste called tailings. PTFI tailings flowed through the river that now has become old sediment. Activities of PT Freeport Indonesia (*PT-FI*) reclamation and revegetation according to Minister of Energy and Mineral Resources no.18 of 2008 and Candy Forestry Decree No: P.60/Menhut-II/2009 to land tailings. PTFI conduct long-term monitoring to ensure the overall success of the implementation of the tailings management plan.

The study aimed to analyze the reclamation planning guidelines as stated in the Regulation of the Minister, to analyze the allotment of land reclamation padahal former tailings deposition, identifying factors inhibiting, determine the growth rate of plant growth.

The method will be used in determining the level of success based EMR Chewing Gum No.18 of 2008 and Forestry Decree No: P.60/Menhut-II/2009 by using survey methods, *studies of* reference, scoring and weighting, analysis. To determine the quantitative and qualitative data analysis maps with certain studios.

From the research, it can be concluded that the level of success of Reclamation has been running well > 80 or with a weight value of 88 in 2011-2012.

Keywords: Reclamation, Tailings, Guidelines